

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TK PKK 106 MERTEN
Gadingharjo, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun guna memenuhi mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Semester Khusus Tahun Akademik 2016
Periode 15 Juli 2016 – 15 September 2016



Penyusun:
Popy Rahayu
13111244008

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah, Koordinator Lapangan, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Popy Rahayu
NIM : 13111244008
Program Studi : PG PAUD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Terhitung sejak 15 Juli-15 September 2016. Hasil semua kegiatan tercakup dalam naskah laporan berikut ini.

Yogyakarta, 22 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Muthmainah M.Pd

Wuri Hastuti, S.Pd.

NIP. 19830112 200501 2 001

NIP. 196303201986122001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator Lapangan

TK PKK 106 Merten

TK PKK 106 Merten



Wuri Hastuti, S.Pd

Dr. Amir Syamsudin, M.Ag.

NIP. 19700101 1999903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di TK PKK 106 Merten, gadingharjo, Sanden, Bantul. Penyusunan laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran kegiatan PPL dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Laporan ini juga merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam melaksanakan program PPL PG-PAUD FIP UNY tahun 2016 yang merupakan mata kuliah wajib tempuh sesuai dengan program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Dr .Amir Syamsudin, M.Ag selaku koordinator PPL PG PAUD FIP UNY
2. Ibu Muthmainah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. Ibu Wuri Hastuti, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK PKK 106 Merten Sanden Bantul
4. Ibu guru dan staff karyawan TK PKK 106 Merten Sanden Bantul
5. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama TK PKK 106 Merten dan khususnya bagi mahasiswa.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 22 September 2016

Penyusun

Popy Rahayu

NIM 13111244008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL.....	14
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL.....	15
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI	23
BAB III PENUTUP	25
A. KESIMPULAN	25
B. SARAN	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 106 Merten	2
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik TK PKK 106 Merten	9
Tabel 3. Data Guru dan Karyawan TK PKK 106 Merten.....	9
Tabel 4. Kegiatan Pembelajaran PPL TK PKK 106 Merten	12
Tabel 5. Kegiatan non Pembelajaran PPL TK PKK 106 Merten	13
Tabel 6. Jadwal Praktek Mengajar Terbimbing.....	17
Tabel 1. Jadwal Praktek Mengajar Mandiri	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Ruang Kelas TK A	4
Gambar 2. Kondisi Ruang Kelas TK B	5
Gambar 3. Ruang Bermain.....	6
Gambar 4. Dapur.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Harian
- Lampiran 3. Rubrik Penilaian
- Lampiran 4. Lembar Kerja Anak
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI TK PKK 106 MERTEN SANDEN BANTUL

Oleh:

Popy Rahayu
(13111244008)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan S1 untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran baik itu menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyusun RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat media, membuat penilaian, melaksanakan proses belajar dan mengembangkan seluruh potensi yang harus dimiliki seorang pendidik.

Program PPL di TK PKK 106 Merten yang beralamat di Gadingharjo , Sanden, Bantul dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan beranggotakan 10 (sepuluh) mahasiswa. Dengan menjalankan program kerja pengajaran dan non pengajaran. Untuk program pengajaran meliputi sebagai guru utama yang dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan total 3 kali mengajar di kelompok A dan 3 kali mengajar di kelompok B dan dilaksanakan secara terbimbing dan mandiri. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan berdasarkan rancangan kegiatan yang telah dibuat meliputi observasi pembelajaran, persiapan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi DPL PPL, praktik mengajar serta penilaian. Program PPL diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengembangan kompetensi dalam bidangnya, dalam hal ini khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan untuk program kerja non pengajaran meliputi optimalisasi UKS, Pengadaan buku perpustakaan, Upacara HUT RI, pengemasan alat bantu pembelajaran, perapian administrasi, pengadaan papan nama sekolah, pengadaan hiasan sekolah, perlombaan pawai 17 Agustus, kegiatan wajib kunjung museum, pentas seni Gadingharjo Expo, dan senam. Program Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu dibangku kuliah.

Kata kunci : PPL, TK PKK 106 Merten, Sanden, Pendidikan Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu *point* dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi terhadap objek pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2016 dilakukan di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan TK PKK 106 Merten dalam rangka merumuskan program kerja.

TK PKK 106 Merten Sanden merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini TK PKK 106 Merten dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di TK PKK 106 Merten. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapatkan data mengenai kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki sekolah serta fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di TK PKK 106 Merten. Adapun hasil dari observasi akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program PPL.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 106 Merten Gadingharjo Sanden Bantul

STRENGTH	WEAKNESS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah aman, jauh dari jalan raya 2. Dekat rumah penduduk 3. Halaman luas 4. Tidak banyak polusi 5. Lingkungan sekitar sekolah mendukung 6. Dekat dengan lapangan yang luas dan taman bermain milik desa 7. Sumber dana pendidikan dari swadaya masyarakat, yayasan, dan donatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan media masih belum tertata 2. Penggunaan ruang UKS dan perpustakaan tidak optimal karena ruangan tidak di gunakan 3. Tidak ada gudang penyimpanan barang (penyimpanan diletakkan di dapur) 4. Kelengkapan mandi di kamar mandi kurang memadai.
OPPORTUNITY	THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada Taman Kanak-Kanak lain di sekitar 2. Suasana sekitar masih asri 3. Dekat dengan sawah 4. Ada lahan yang masih bisa dimanfaatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada anak yang didampingi orang tua di dalam kelas 2. Administrasi manual 3. Mayoritas guru tidak bisa komputer

2. Kondisi Fisik

TK PKK 106 Merten berdiri atau mulai operasi pada tanggal 01 September 1990. Beralamat di dusun Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Luas Tanah TK PKK 106 Merten adalah 462 m² dan luas bangunan adalah 153 m². Letak geografis TK PKK 106 Merten adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan jalan dusun
Sebelah barat : berbatasan dengan persawahan
Sebelah timur : berbatasan dengan lapangan Gadingharjo
Sebelah selatan : berbatasan dengan anak cabang puskesmas Sanden

Secara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik. Gedung sekolah terlihat kokoh karena bangunannya yang belum lama direnovasi. Menurut kami, lahan parkir di TK PKK 106 Merten belum terfasilitasi karena kendaraan guru dan orang tua siswa harus diparkirkan di pinggiran jalan depan sekolah sehingga mengganggu kelancaran jalan.

3. Kondisi Ruang

TK PKK 106 Merten memiliki beberapa ruangan, yaitu 1 ruang guru, 3 ruang kelas, 1 ruang dapur, 3 kamar mandi, perpustakaan, UKS, dan ruang sholat. Berikut uraian tentang ruangan yang ada di TK PKK 106 Merten:

4. Ruang guru

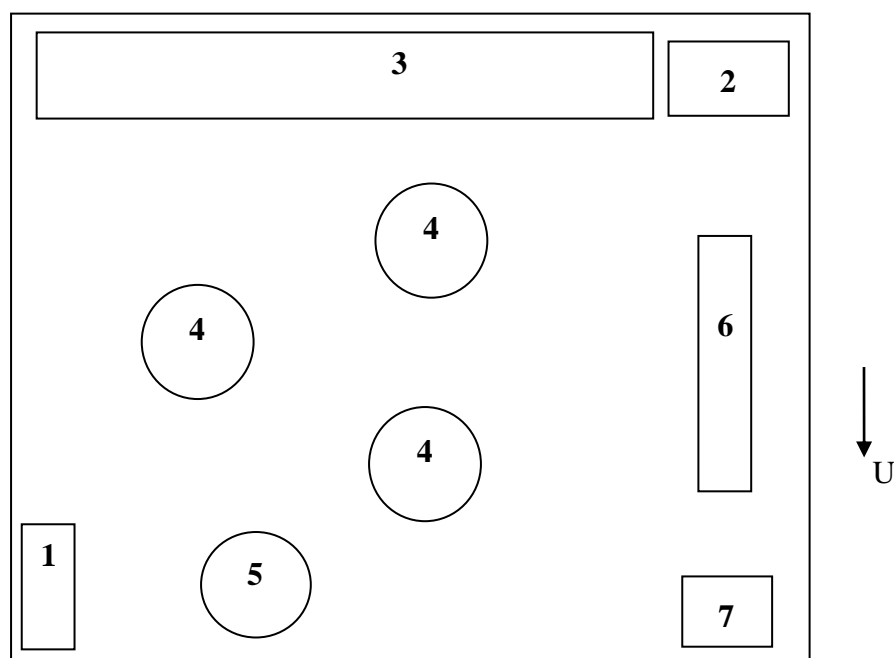
Ruang guru di TK PKK 106 Merten berada di tengah antara kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Luas guru seluas 2x6 m. Di dalam ruang kantor guru di TK PKK 106 Merten memiliki 1 set meja kursi untuk kepala sekolah, 1 set meja kursi untuk menerima tamu, ada 2 almari yang almari pertama menghadap ke barat berisi tentang *file* dan data-data siswa TK PKK 106 Merten dan yang kedua almari yang menghadap ke utara berisi piala, peralatan *drumband* dan *file-file* sekolah. Terdapat pula meja kecil berisi printer sekolah dan *wirelles* sekolah. Kondisi dinding di ruang guru terdapat banyak tempelan data dinding sekolah mulai dari susunan pengurus sekolah, identitas kepala sekolah, data siswa, peta sekolah, foto presiden RI dari yang pertama sampai saat ini, foto burung garuda, presien, wakil presiden saat ini dan data dinding sekolah lainnya.

5. Ruang kelas

Ruang kelas yang ada di TK PKK 106 Merten memiliki 3 ruang kelas untuk pembelajaran, yaitu:

a. Ruang kelas A

Kondisi ruang kelas A TK PKK 106 Merten mempunyai bangunan seluas 6x6m dengan tinggi kurang lebih 2,5 m dengan alas lantai keramik, terdapat satu pintu, empat ventilasi kaca, dan empat jendela. Ada pula enam meja dibuat menjadi tiga untuk pembagian kelompok pada satu kelompok terdapat lima sampai enam kursi. Di ruang kelas A terdapat pula satu meja guru dan kursi yang berada didekat jendela. Ada satu papan tulis, rak untuk tas, rak untuk barang-barang anak seperti LKA, alat tulis, dan lain-lain. Pada sisi dinding banyak tempelan-tempelan gambar, media pembelajaran, struktur kelas, dan hasil karya anak. Terdapat pula berbagai macam hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Pada masing-masing sudut terdapat media dan alat pembelajaran edukatif sesuai dengan nama sudutnya, ada yang masih bagus dan bersih ada yang sedikit berdebu. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Di kelas ini terdiri dari delapan belas anak dengan satu guru. Kondisi meja kursi anak masih layak dipakai dan bercat warna warni. Warna dinding kelas A berwarna kuning. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK A:

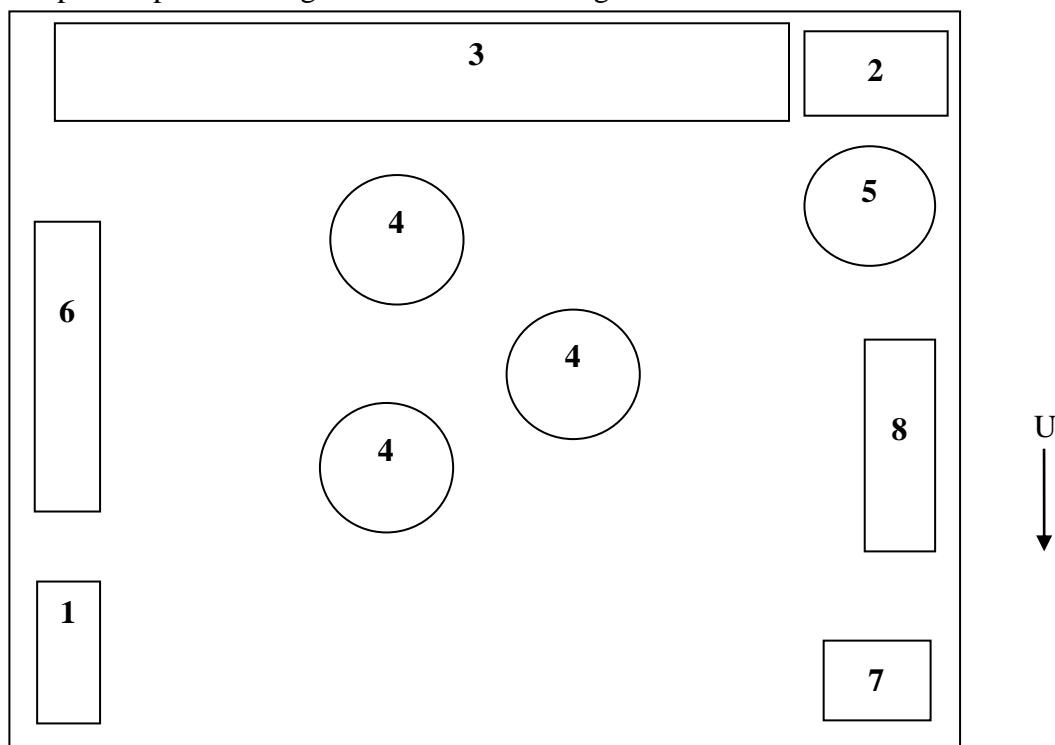


Keterangan :

- 1 : almari penyimpanan media
- 2 : meja pengumpulan hasil karya
- 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
- 4 : meja dan kursi anak
- 5 : meja dan kursi guru
- 6 : papan tulis
- 7 : pintu

b. Ruang kelas B

Kondisi ruang kelas antara TK A dan TK B tidak jauh berbeda. Hanya ruangan kelas B sedikit lebih besar dari kelas TK A. Luas ruang kelas B adalah 7x6 m dengan tinggi sekitar 2,5 m. Di kelas tersebut terdapat dua papan tulis yaitu *whiteboard* dan *blackboard* yang letaknya berada bagian didepan. Meja dan kursi guru terletak dibelakang disamping rak alat tulis anak dan rak tas milik anak. Terdapat pula berbagai macam hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Jumlah peserta didik di kelas B ada 14 peserta didik dengan di bagi menjadi tiga kelompok dan di dampingi dengan satu guru kelas. Penataan meja kursi peserta didik dibuat secara berkelompok dan meja kursi peserta didik masih berwarna coklat bukan warna-warni. Sedangkan, pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Sedangkan kondisi dinding kelas kelompok B berwarna kuning dan dinding kelas di tempel beberapa hasil karya anak. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK B:



Keterangan :

1 : pintu 1

2 : almari berisi file kelas B

3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak

4 : meja dan kursi anak

5 : meja dan kursi guru

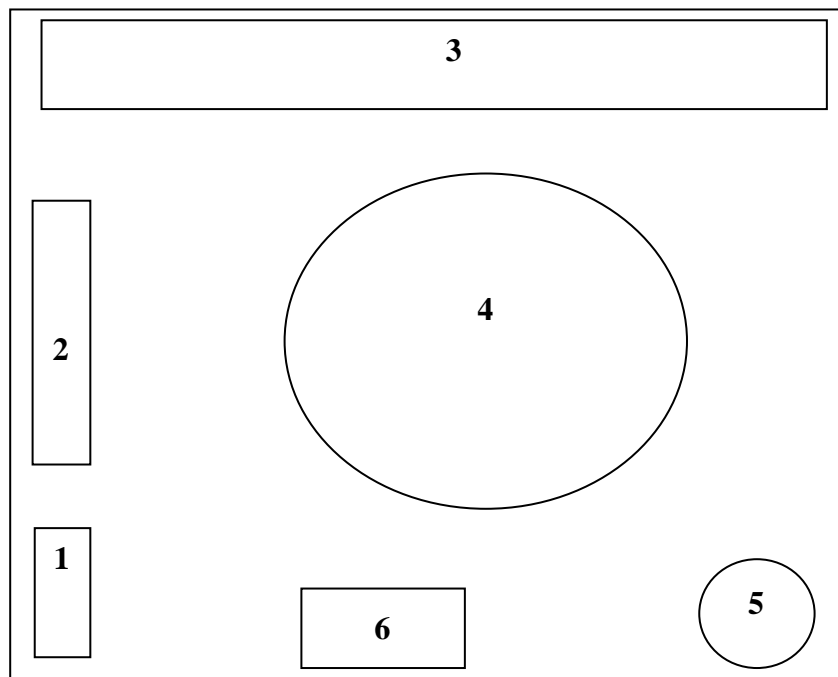
6 : papan tulis dan *whiteboard*

7 : pintu 2

8 : tempat tas anak

c. Ruang kelas Kelompok Bermain

Kondisi ruang kelompok bermain hampir sama dengan kelas A dan B, namun ruang kelas Kelompok Bermain berada di sebelah barat. Luas ruang kelompok bermain sekitar 5x3 m dengan tinggi 2,5 m. Dinding di kelas berwarna kuning dengan di beri tempelan hasil karya anak, jadwal pembelajaran, foto burung garuda, presiden, wakil presiden, absensi siswa dan poster edukatif. Jumlah peserta didik di Kelompok Bermain berjumlah 13 peserta didik dengan didampingi 1 guru. Penataan ruang kelas Kelompok Bermain dibuat menjadi satu bentuk kelompok yaitu bentuk U dengan menggabungkan seluruh meja dan kursi berada di pinggir-pinggir meja. Sedangkan, meja guru berada di belakang meja peserta didik sebelah utara. Di dalam ruang kelas juga terdapat rak berisi APE maupun permainan lainnya untuk peserta didik. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas Kelompok Bermain:



Keterangan :

1 : pintu

2 : papan tulis

3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak

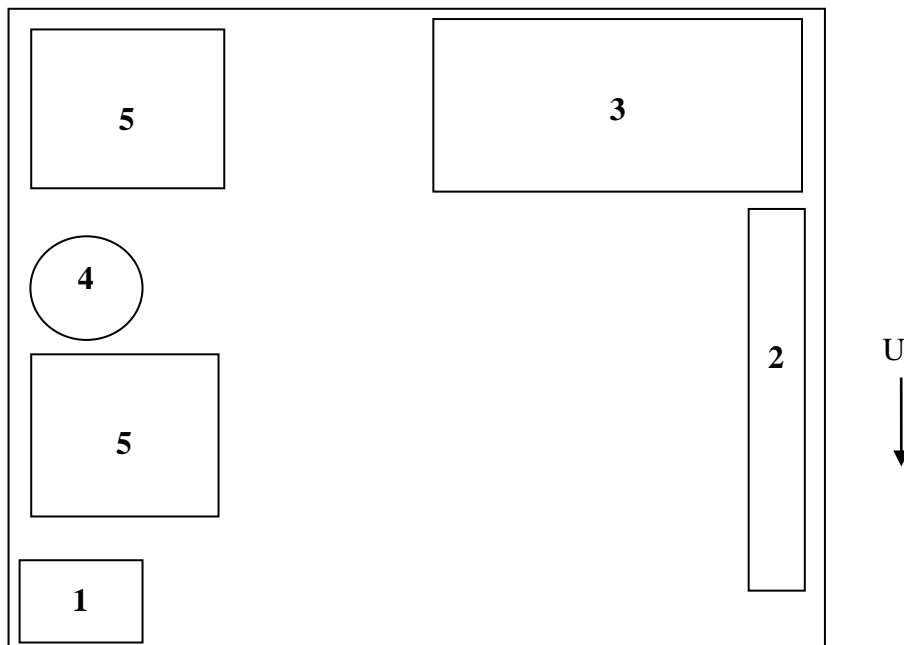
4 : meja dan kursi anak

5 : meja dan kursi guru

6 : tempat tas anak

6. Dapur

Dapur sekolah berada di sebelah barat ruang kelas B. Dapur sekolah berukuran 2,5x6 m dengan tinggi 2,5 m. Di dalam dapur sekolah terdapat tempat cuci piring, kompor gas, piring, gelas, rak tempat gelas piring, tempat memasak air, barang-barang penyimpanan sekolah dan kamar mandi guru. Jadi di dalam dapur juga di gunakan sebagai gudang penyimpanan barang-barang oleh sekolah karena keterbatasan ruang. Warna dinding dapur berwarna kuning. Seperti inilah kondisi ruang dapur TK PKK 106 Merten:



Keterangan :

1 : pintu

2 : tempat mencuci piring dan tempat kompor

3 : kamar mandi guru

4 : rak gelas dan piring

5 : barang-barang sekolah

7. Perpustakaan

Perpustakaan di TK PKK 106 Merten berada di ruang guru. Perpustakaan berada di ruang guru karena keterbatasan ruang di sekolah. perpustakaan ini hanya memiliki satu rak buku dengan empat tingkat tempat buku. Isi dalam rak buku yang pertama dan kedua berisi buku cerita baik cerita legenda maupun fabel/dongeng. Sedangkan isi rak ketiga dan rak keempat berisi *puzzle* dan file sekolah. Rak perpustakaan di TK PKK 106 Merten ini juga kurang terawat dan sering terbengkalai dalam pengelolaannya.

8. Aula

Ruang aula di TK PKK 106 Merten berukuran 10x5 meter. Bangunan aula di TK PKK 106 Merten sudah permanen. Fasilitas yang ada di aula TK PKK 106 Merten sudah lengkap ada meja, kursi, DVD, televisi dan kipas angin. Untuk lantai aula sudah memakai keramik dan tidak membahayakan anak, jika anak melakukan kegiatan di aula. Ruang aula lebar dan juga mempunyai jendela yang banyak sehingga membuat orang yang memasuki ruang tersebut merasa sangat nyaman.

9. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS yang dimiliki TK PKK 106 Merten berukuran 2x3 m. Fasilitas ruang UKS ini terdapat beberapa alat dokter seperti *stetoskop*, *thermometer*, timbangan, obat-obatan lengkap (betadin, plaster, kapas, minyak kayu putih, kain kasa, *alcohol* dll), alat tensi, tempat tidur yang nyaman, bantal, tangga bantuan, almari, kursi, pengukur tinggi badan dan lain sebagainya. Semua peralatan yang berada di UKS masih layak di pakai dan obat-obatan di UKS masih dapat digunakan. Di ruangan UKS juga terdapat beberapa poster kesehatan. Sedangkan, untuk pengadaan obat-obatan selalu diadakan setiap tahun ajaran baru dan bila sudah kadaluarsa juga dilakukan pengadaan obat-obatan.

10. Ruang Sholat

Berhubung semua warga sekolah mayoritas beragama muslim, untuk itu TK PKK 106 Merten juga memiliki fasilitas ruang beribadah yaitu ruang sholat. Ukuran ruang sholat berukuran 2x3 m. Fasilitas yang ada di ruang sholat terdapat beberapa mukena dan sarung untuk warga sekolah baik guru maupun peserta didik. Untuk besar ruangan sholat masih belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Untuk tempat wudhu di TK PKK 106 Merten sudah baik, terdapat 5 kran air sehingga jika anak-anak ingin berwudhu bisa bergantian dan tidak terlalu lama mengantri.

11. Kamar mandi

Di TK PKK 106 Merten terdapat 3 kamar mandi, yaitu satu kamar mandi guru dan dua kamar mandi untuk siswa. Kamar mandi yang terdapat di TK PKK 106 Merten setiap harinya selalu dibersihkan, terlihat dari kamar mandi yang setiap paginya bersih. Fasilitas yang ada di dalam kamar mandi juga sudah lengkap ada gayung, kran air yang keadaannya baik, bak penampungan air yang cukup besar, dan gantungan handuk, dan lain sebagainya.

12. Potensi Peserta Didik

Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten adalah 32 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
1	A	1	7	11	18
2	B	1	9	5	14
Jumlah		2	16	16	32

Peserta didik di TK PKK 106 Merten memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini dapat dilihat dari bakat dan hobi yang peserta didik lakukan di sekolah. Kemudian, dari hobi atau bakat peserta didik tersebut guru mengembangkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam perlombaan, misalnya peserta didik yang mempunyai bakat mewarnai diikutsertakan lomba pada peringatan HUT RI ke-71 se kecamatan mendapat juara II dan juara harapan II.

13. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan merupakan kemampuan diri seorang pendidik maupun perangkat sekolah yang berada di sekolah tersebut. Kemampuan pendidik maupun perangkat sekolah di TK PKK 106 Merten bermacam-macam sesuai dengan *softskill* dan *hardskill* masing-masing. TK PKK 106 Merten memiliki 3 orang guru dengan 1 guru yang merangkap menjadi kepala sekolah. Serta memiliki satu penjaga keamanan dan satu karyawan . Berikut data tentang guru dan karyawan TK PKK 106 Merten :

No	Nama	Jenis Guru	Status Kepegawaian	Masa Kerja	Pend. Terakhir	Pelat Yang Pernah Diikuti	Ket
1	Wuri Hastuti, S. Pd.	Kepala Sekolah dan Guru Kelas	PNS	30 th	S1 BK	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
2	Suyatmi, S. Pd.I	Guru Kelas	GTT	13 th	S1 AGAMA	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
3	Surtini	Guru Kelas	GTT	11 th	SPG	DIKLAT KURIKULUM	Aktif

4	Kasiman	PTT	-	18 th	SLTA	-	Aktif
5	Watinem	PTT	-	3th	SLTA	-	Aktif

Dari tiga orang guru yang ada, 25% sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. TK PKK 106 Merten memiliki 1 guru ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler calistung.

14. Fasilitas KBM dan Media

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) perlu didesain agar menarik dan memenuhi fungsinya sebagai sarana untuk bermain dan belajar bagi anak. Kegiatan pembelajaran TK perlu dirancang sebaik mungkin agar menjadi kegiatan yang menarik, melibatkan anak secara aktif, dan bermakna. Kegiatan pembelajaran tersebut harus didukung dengan tersedianya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dan media yang memadai. Untuk mendapatkan fasilitas KBM dan media yang memadai, tidak selalu harus mengeluarkan banyak biaya. Pendidik hanya perlu lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai untuk bermain dan belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK PKK 106 Merten, kami melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk anak usia TK. Kegiatan pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru masih terpacu pada LKA bahkan di kelas B sering menggunakan kertas buram untuk anak mengerjakan kegiatan seperti menulis atau menghitung. Anak kelas A juga sudah di ajarkan mengeja, guru menunjukkan gambar sebuah benda kemudian guru mengajarkan cara mengeja tulisan tersebut. Media dan fasilitas di TK PKK 106 Merten sebenarnya sudah sangat baik, terdapat banyak media yang bisa guru gunakan untuk pembelajaran, namun pada prakteknya guru belum menggunakan media dengan maksimal, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan bahkan kurang sekali kegiatan motorik kasar untuk anak, padahal banyak sekali mainan *outdoor* yang bisa di manfaatkan untuk kegiatan yang menstimulasi aspek motorik kasar anak.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di lingkungan sekolah tepatnya di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program PPL di TK PKK 106 Merten terdiri dari kegiatan pengajaran dan non pengajaran. Sasaran kegiatan adalah peserta didik dan pendidik TK PKK 106 Merten. Matriks alokasi waktu kegiatan PPL terlampir.

A. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam kelas. Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL.

Adapun berikut merupakan rancangan kegiatan pengajaran PPL yang dilakukan di TK PKK 106 Merten :

1. Observasi pembelajaran

Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar dan di dalam kelas. Observasi di kelas yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas dari persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi (penilaian). Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 18 Juli, 19 Juli, 20 Juli, 21 Juli dan 22 Juli 2016.

2. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran ini meliputi perencanaan kegiatan sehari (RPPH), persiapan materi pembelajaran, APE dan media yang akan digunakan. Untuk perencanaan kegiatan sehari (RPPH) untuk 6 kali mengajar. Dalam pembuatan RPPH harus diperhatikan juga alokasi waktu, kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan RPPH harus dibuat dengan jelas agar orang lain yang membacanya pun dapat memahami isi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Setiap kali pertemuan mahasiswa harus menyiapkan materi, APE dan media yang digunakan sebagai kegiatan apersepsi yang akan digunakan pada hari itu.

3. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi pada guru pembimbing ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemui mahasiswa selama membuat persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan penilaian di kelas.

4. Konsultasi DPL PPL

Konsultasi pada DPL PPL ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami selama pelaksanaan PPL.

5. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara nyata. Selain itu mahasiswa juga mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

6. Pembuatan penilaian

Pembuatan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai, sehingga dapat diadakan evaluasi pada anak-anak. Penilaian tidak hanya tentang hasil, namun mulai dari proses anak belajar, usaha anak dalam mengikuti pembelajaran juga harus dinilai.

Berikut adalah rincian alokasi waktu kegiatan pengajaran.

Tabel 4. Kegiatan pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Jumlah Pertemuan	Jumlah Jam
Guru Utama				
1.	Pembuatan+Konsultasi RPPH	1 jam	6	6 jam
2.	Pembuatan Media	1 jam	6	6 jam
3.	Pembuatan Instrumen	1 jam	6	6 jam
4.	Praktik Mengajar	4 jam	6	24 jam
5.	Penilaian harian	1 jam	6	6 jam
Total Jam Kegiatan Pengajaran				48 Jam

B. Kegiatan Non Pengajaran

Kegiatan non pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa diluar bidang pembelajaran dalam kelas. Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan non pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Alokasi waktu dan kegiatan setiap bidang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kegiatan non pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Penanggung Jawab	Pelaksana Program
A. Bidang Pendidikan				
1.	Pengadaan Buku Perpustakaan	4 jam	Firyal Gholyah	Tim PPL
2.	Perapian Administrasi Kelas	9 jam	Lia Kusuma	Tim PPL
3.	Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran	9 jam	Noor Arinda Fauziah Rizqi	Tim PPL
4.	Perlombaaan Pawai 17-an	5 jam	Esti Yuliati	Tim PPL
5.	Kegiatan Wajib Kunjung Museum	6 jam	Indiah Wahyu Lia Sari	Tim PPL
6.	Pentas Seni Gadingharjo Expo	8 jam	Popy Rahayu	Tim PPL
7.	Senam	2,5 jam	Esti Yuliati	Tim PPL
B. Bidang Kesehatan				
1.	Perawatan UKS	9 jam	Shinta Annisa, Deffa Lola Pitaloka	Tim PPL
C. Bidang Lingkungan				
1.	Pengadaan Papan Nama Sekolah	4 jam	Dian Oktavia Abadi	Tim PPL
2.	Pengadaan Hiasan Sekolah	8 jam	Noerizka Putri Fajrin	Tim PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang dilaksanakan pada bulan Februari - Mei. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik yang dilakukan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Praktik Pengajaran Mikro

Kegiatan Praktik Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktik pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Tujuan dari pengajaran micro teaching yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar, pembuatan RPPH(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian),RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mingguan),pelatihan pembuatan media dan lain sebagainya. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan selama 5 kali selama bulan Maret – April. Praktek pembelajaran mikro dilakukan di Ruang Mikro Teaching PG PAUD Kampus UPP 2 FIP UNY.

2. Real Pupil

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan. Kegiatan *real pupil teaching* dilakukan pada tanggal 16 Mei-31 Mei di TK PKK 106 Merten tempat akan diselenggarakannya PPL, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL

dan mengetahui karakteristik anak TK PKK 106 Merten. Pelaksanaan *real pupil teaching* di sekolah dilakukan sebanyak dua kali.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh program studi PGPAUD pada 20 Juni 2016 di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pelepasan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 di TK PKK 106 Merten.

4. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program non pengajaran yang cocok dengan kondisi di sekolah dan untuk mengetahui berbagai pembiasaan saat pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada 18 Juli, 19 Juli, 20 Juli, 21 Juli dan 22 Juli 2016. di Taman Kanak - kanak PKK 106 Merten Gadingharjo Sanden Bantul Yogyakarta.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Ada beberapa kegiatan PPL di TK PKK 106 Merten, yaitu :

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan, dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan membuat enam RPPH dengan empat tema yaitu, Diri Sendiri, Kebutuhanku, Lingkunganku dan Binatang.

2. Penyusunan media pembelajaran

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini setiap melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

3. Program Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika diperlukan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pembagian jadwal PPL di masing – masing kelas dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua mahasiswa ke dalam kelas A dan B. Setiap mahasiswa mengajar 6 kali di kelas A dan di kelas B dengan cara 4 kali mengajar secara terbimbing dan 2 kali mengajar secara mandiri. Terbimbing maksudnya mahasiswa dalam memberikan pembelajaran masih dibimbing oleh guru kelas masing-masing, sedangkan mandiri, mahasiswa secara mandiri mengelola kelas tanpa mendapat bantuan dari guru kelas. Matrik pengajaran dan jadwal mengajar terlampir.

Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 09 September 2016. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut :

4. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru kelas masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing saya antara lain :

Tabel 6. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1.	Kamis, 4 Agustus 2016	Diri sendiri / Identitasku	A
2.	Rabu, 10 Agustus 2016	Diri sendiri / Kesukaanku	B
3.	Selasa, 16 Agustus 2016	Keluargaku / Anggota keluarga	A
4.	Senin, 22 Agustus 2016	Keluargaku / Profesi dalam keluarga	B

5. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa dalam mengajar tidak didampingi guru pembimbing ataupun guru kelas, guru pembimbing hanya memantau pelaksanaan pembelajaran dari luar kelas. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri saya antara lain :

Tabel 7. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1.	Jum'at, 2 September 2016	Lingkunganku / Rumahku	A
2.	Kamis, 8 September 2016	Lingkunganku / Sekolahku	B

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung di Taman Kanak-Kanak. Kegiatan PPL yang paling utama yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a. Kegiatan Outdoor, berlangsung selama 15 menit dimulai pada pukul 07.45 – 08.00 WIB, dilaksanakan di halaman sekolah kegiatan ini meliputi menyiapkan barisan yang dipimpin oleh anak secara langsung dan senam kecil yang dipimpin oleh guru.

- b. Apersepsi, dimulai pukul 08.00 WIB di kelas masing-masing yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan kegiatan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang akan diberikan hari itu sehingga terdapat suatu kesinambungan antara apersepsi yang diberikan dengan kegiatan inti nantinya. Apersepsi dilakukan kurang lebih 10 menit dan bertujuan untuk memfokuskan anak-anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pembelajaran.
- c. Kegiatan Awal, biasanya adalah kegiatan penghantar untuk menuju ke kegiatan inti, pendidik biasanya mengajak anak-anak untuk menyebutkan nama-nama dari bagian tubuh mereka, ini merupakan contoh kegiatan awal dari sub tema tubuhku.
- d. Kegiatan Inti, terdiri dari tiga kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing-masing ada sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni. Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit.
- e. Istirahat, pada waktu istirahat berlangsung anak-anak diperbolehkan untuk bermain di luar ruangan dengan alat permainan yang ada ataupun boleh bermain di dalam ruangan bersama teman sebaya. Setelah selesai bermain anak-anak masuk ke dalam kelas berdoa dan menikmati bekal makanan dari rumah atau yang sudah disediakan sekolah.
- f. Kegiatan Akhir, meliputi kegiatan ringan misal saling memijat antara satu sama lain, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini, informasi, pesan moral, salam dan pulang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan serta metode pembelajaran tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH). Sedangkan untuk penjabaran pelaksanaan program pengajaran di kelas adalah sebagai berikut :

1). PPL ke-1 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/Identitasku

Berikut ini kegiatan intinya :

- Mewarnai gambar sesuai dengan jenis kelamin (Seni)
- Menebalkan titik-titik menjadi tulisan (Bahasa)
- Mengguting gambar (Fisik)
- Membuat wayang dari gambar yang telah dibuat (Kognitif)

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd

2). PPL ke-2 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Sub tema : Diri Sendiri/Kesukaanku

Berikut ini kegiatan intinya :

- Mewarnai gambar buah
- Memberi nama gambar sesuai dengan jenisnya
- Menggunting gambar
- Membuat gantungan dari gambar

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pd.I

3). PPL ke-3 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Anggota keluarga / ibu dan ayah

Berikut ini kegiatan intinya :

- Pemutaran film pendek (Bahasa)
- Menghitung jumlah sapu ,kemoceng dan lap (Kognitif)
- Praktek langsung tugas ibu (bersih bersih ruangan)(Sosem)

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.Pd

4). PPL ke-4 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Keluargaku / Profesi keluarga

Berikut ini kegiatan intinya :

- Bermain maze (kognitif)
- Bermain kolase (seni, sosem)
- Bermain peran menggunakan wayang keluarga kartun (sosem)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pd.I

5). PPL ke-5 (Mandiri)

Hari/ tanggal : Jum'at, 2 September 2016

Kelompok : A

Tema/ Sub tema : Lingkunganku/Rumahku

Berikut ini kegiatan intinya :

- Maze pergi kerumah nenek(Kognitif)
- Finger Pinting Rumah (Seni)
- Menyusun bentuk rumah dengan balok-balok (Sosem)

Guru pembimbing : Wuri Hastuti, S.

6). PPL ke-6 (Mandiri)

Hari/ tanggal : Kamis, 8 September 2016

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkunganku/Sekolahku

Berikut ini kegiatan intinya :

- Menghitung banyaknya alat permainan outdoor(kognitif)
- Melipat bentuk sekolah (fisik motorik)
- Melukis dengan *cotton buds* (seni)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pd.I

Adapun kegiatan yang dilaksanakan secara rinci tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH).

6. Program Non Pengajaran

Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan Non Pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Berikut ini penjelasan tentang pelaksanaan program non pengajaran di TK PKK 106 Merten :

a. Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa program non pengajaran yang termasuk dalam bidang pendidikan. Program-program tersebut antara lain pengadaan buku perpustakaan, administrasi kelas, pentas seni gadingharjo exspo, pengemasan alat bantu pembelajaran, perlombaan pawai 17-an, kegiatan wajib kunjung museum, dan senam.

1) Pengadaan Buku Perpustakaan

Program optimalisasi perpustakaan dapat terlaksana secara keseluruhan. Di TK PKK 106 Merten telah memiliki perpustakaan. Kami sebagai tim PPL tinggal mengoptimalkannya. Program ini dilaksanakan dengan langkah awal observasi tempat dan membersihkan rak buku perpustakaan. Awalnya ruang perpustakaan menyatu dengan ruang guru, namun setelah sekolah mendapat bantuan dari pihak kantor kelurahan perpustakaan dipindah di aula sekolah. Kami sebagai tim PPL di sini berperan mengembangkan perpustakaan ini dengan melengkapi berbagai buku yang telah disediakan dari pihak kantor kelurahan.

2) Administrasi Kelas

Program administrasi kelas terlaksana secara keseluruhan. Kami tim PPL berperan sebagai administrasi. Administrasi di sini meliputi kelengkapan berkas-

berkas dan arsip sekolah (Semua kebutuhan sekolah). Kegiatan kami meliputi merapikan dan mengatur administrasi sekolah dan administrasi guru meliputi buku identitas sekolah, buku Prota, promes, RKM, RKH, evaluasi atau penilaian, pembuatan kelengkapan berkas guru, daftar inventaris buku perpustakaan, daftar kelompok anak, buku laporan daftar perkembangan anak, rencana kerja tahunan, data dinding (visi misi sekolah, tata tertib guru, profil sekolah, serta profil guru).

3) Pentas Seni Gadingharjo Expo

Dalam rangka perayaan event Gadingharjo Expo, TK PKK 106 Merten diminta berpartisipasi dalam penampilan pentas seni. Dalam pentas seni tersebut, anak-anak menampilkan sebuah tarian. Kami disini diminta sebagai guru tari, untuk persiapan pentas di hari perayaan Gadingharjo Expo 2. Tari yang kami ajarkan yaitu tari kelinci. Kami melatih tari selama kurang lebih satu minggu. Latihan kami laksanakan pada sore hari yaitu dimulai dari pukul 15.00 sampai 17.00 WIB. Selain melatih tari, kami juga membantu dalam *make up* maupun kostum yang dipakai anak ketika pentas. Dalam pelaksanaan pentas, anak-anak mampu menampilkan tarian seperti yang sudah diajarkan dari kami Tim PPL. Pentas tari berlangsung di lapangan Gadingharjo. Anak nampak antusias dan begitu semangat.

4) Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran

Pada awal tahun ajaran baru, di TK PKK 106 Merten mengadakan beberapa alat bantu pembelajaran yang baru seperti pewarna, pensil, penghapus, gambar absensi anak. Kami tim ppl diminta mengemas serta mengelompokkan alat bantu pembelajaran tersebut sesuai dengan nama anak. Setelah dikemas sesuai nama anak, alat bantu pembelajaran tersebut dibagikan pada anak.

5) Perlombaan Pawai 17-An

Dalam rangka peringatan HUT RI yang ke-71, Kecamatan Sanden mengadakan lomba pawai tingkat kecamatan. Dalam pawai tersebut TK PPK 106 ikut berpartisipasi. Untuk lomba pawai tingkat TK, ketentuan lombanya yaitu pawai dengan menggunakan kereta mini atau mobil yang dihias. Kami Tim PPL diminta pihak sekolah untuk membuat hiasan pada kereta mini, menata kostum anak, serta mendampingi anak ketika pawai. Dari hasil lomba pawai tersebut, TK PKK 106 berhasil mendapatkan juara Harapan 2.

6) Kegiatan Wajib Kunjung Museum

Pada tanggal 12 Agustus 2016 TK PKK 106 Merten bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta melaksanakan kegiatan wajib kunjung museum. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mengenalkan anak tentang aneka binatang dan tumbuhan

melalui pembelajaran di luar kelas. Selain itu juga melatih kemandirian anak karena saat berangkat anak tidak boleh didampingi orangtua. Dalam bus hanya guru saja yang boleh mendampingi. Kami TIM PPL diminta untuk mendampingi serta mengondisikan anak ketika kunjung museum.

7) Senam

Di TK PKK 106 Merten setiap seminggu sekali ada kegiatan senam sehat ceria. Senam dilaksanakan di aula dengan media televisi dan dvd player. Senam ini diikuti oleh semua anak dari KB, TK A serta TK B. Kami tim PPL berperan membantu mengondisikan anak saat senam berlangsung. Saat senam berlangsung, masih ada beberapa anak yang belum mau mengikuti gerakan yang dicontohkan guru terutama untuk kelas KB. Pada kelas KB masih banyak yang malu-malu untuk bergerak. Untuk kelas A, beberapa anak sudah mau mengikuti gerakan. Untuk kelas B hampir sebagian anak sudah mau mengikuti semua.

b. Bidang Kesehatan

Program-program di bidang kesehatan bertujuan untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Program yang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu Optimalisasi UKS.

1) Optimalisasi UKS

Di TK PKK 106 Merten ini telah memiliki sebuah ruangan kesehatan yang disebut UKS, disini kami berperan mengoptimalkan ruangan UKS ini agar layak lagi dipakai, karena UKS disini belum terlalu diperhatikan sebagaimana pentingnya UKS untuk anak-anak. Langkah awal yang kami lakukan yaitu observasi. Setelah melakukan observasi, kami Tim PPL membuat jadwal piket membersihkan UKS. Mahasiswa yang mendapat jadwal piket bertugas membersihkan, merapikan serta memperbaiki tatanan ruang uks, maupun mengecek obat-obatan yang terseedia di kotak P3K. Apabila ada obat yang sudah kadaluarsa maka kami buang dan digantikan yang baru.

c. Bidang Lingkungan

Program-program di bidang lingkungan bertujuan untuk memperindah dan menjaga kebersihan di sekolah. Program yang termasuk dalam bidang lingkungan yaitu pengadaan hiasan sekolah dan pengadaan papan nama sekolah. Berikut ini penjelasan dari masing-masing program.

1) Pengadaan Hiasan Sekolah

Pengadaan hiasan sekolah dirasa perlu dilakukan karena pertama yaitu, dari saran guru sekaligus kepala sekolah TK PKK 106 Merten, kemudian yang kedua

memang di lihat dari segi kelayakan gantungan hiasan kelas di TK PKK 106 Merten memang sudah seharusnya untuk diperbarui agar lingkungan kelas juga lebih terlihat menarik. Hiasan yang lama kami ganti dengan yang baru. Hiasan tersebut kami buat sendiri dengan memakai bahan dasar spon ati. Hiasan kami buat menjadi karakter bentuk binatang (katak,kumbang, ikan) dan tumbuhan. Hiasan tersebut kami gantung disetiap candela kelas (kelas KB, TK A dan TK B) serta di atas atap kelas. Dengan adanya hiasan baru tersebut diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam ruang kelas.

2) Pengadaan Papan Nama Sekolah

Pengadaan papan nama sekolah dirasa penting karena mengingat lokasi sekolah yang berada di dalam pedesaan. Sehingga akan lebih akurat jika di jalan sebelum ke arah TK terdapat petunjuk arah yang menunjukkan bahwa di dalam desa tersebut ada sekolah taman kanak-kanak. Kami tim PPL mengadakan papan nama sekolah berupa plang petunjuk ke arah TK. Plang dibuat dari papan kayu dengan tulisan TK PKK 106 yang dicat biru dan putih. Plang dipasang di jalan menuju ke arah sekolah. Dengan adanya plang tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan TK PKK 106 Merten.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing mahasiswa banyak sekali memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengajar anak. Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di TK PKK 106 Merten dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Kegiatan belajar mengajar dikatakan lancar diperoleh selain dari keoptimalan persiapan, media dan juga konsultasi antara guru dengan mahasiswa. sehingga pada pertemuan yang selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik.

Secara garis besar praktik PPL yang dilakukan di kelas A dan Kelas B baik dari persiapan, kegiatan awal, apersepsi, kegiatan inti sampai kegiatan akhir dapat berjalan dengan lancar. pada kegiatan belajar mengajar rata rata semua anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa, walaupun pada kelompok A masih terdapat beberapa anak yang masih belum dikondisikan pada saat kegiatan berlangsung. Berbeda dengan anak kelompok B dimana semua siswa memperhatikan dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Semua anak kelompok B sangat antusias dengan pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PPL terbukti dalam mengejrkan hanya dua anak saja yang kadang kadang tidak mau mengerjakan. Tetapi baik anak kelas A dan anak kelas B semua anak sudah mampu mencapai indikator yang ditentukan oleh

guru. Walaupun dalam pengerjaannya masih memerlukan bimbingan dari guru pendamping.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- 1) Terdapat satu sampai dua murid yang tidak mau ditinggal oleh orangtuanya sehingga mau tidak mau orangtua ikut menunggu anaknya di dalam ruang kelas, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- 2) Siswa kelas A masih sangat susah untuk dikondisikan. .

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- 1) Pendidik mengizinkan orangtua untuk tetap berada di dalam kelas, namun orangtua tidak boleh membantu apa yang dikerjakan anak dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Praktikan yang sedang tampil dibantu oleh 1-2 mahasiswa lain sebagai guru pendamping.

Berdasarkan hasil pembelajaran PPL (Praktik Kerja Lapangan) yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu di analisis hal ini dimaksudkan agar nantinya dapat dilakukan perbaikan seperti guru kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran hal ini terbukti saat observasi dilakukan oleh mahasiswa PPL pada hari tersebut guru memberikan kertas buram dan anak diminta untuk menirukan tulisan yang sudah dibuat oleh guru.

Untuk fasilitas sekolah di TK PKK 106 Merten sudah lengkap dan layak untuk dipakai. Seperti permainan outdoor yang sudah sangat lengkap terdapat beberapa alat permainan seperti bola dunia, perosotan, jembatan pelangi, ayunan, kuda-kudaan, jungkat-jungkit, papan titian, mangkok putar dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di TK PKK 106 Merten , Gadingharjo, Sanden ,Bantul secara keseluruhan berjalan lancar sesuai dengan rencana sebelum kegiatan. Praktik mengajar dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, pada dua kelas yaitu kelas A dan kelas B dengan rincian empat kali mengajar terbimbing dan dua kali mengajar mandiri. Hubungan yang terjalin baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah membuat pelaksanaan PPL berlangsung lancar. Pemberian kritikan dan masukan kepada mahasiswa membuat mahasiswa terus belajar dan terus memperbaiki pembelajaran yang dilakukan agar berjalan lebih baik. Ketika berkonsultasi, guru memberikan saran-saran serta nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat ketika mengajar di kelas. Dengan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat dari materi kuliah. Banyak ilmu dan pengalaman yang didapatkan dari praktik mengajar ini. Ilmu yang didapatkan dari guru maupun ilmu yang dibangun sendiri ketika praktik mengajar.

Pengalaman Praktik Lapangan selama dua bulan ini menjadi ilmu dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dan menjadi bekal keterampilan ketika kelak sudah mengajar.

B. Saran

Untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program PPL berikutnya maka ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, diantaranya:

a. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

- 2) Perlunya ketegasan sekolah meminta orang tua untuk tidak menunggu anak di sekolah.
- b. Bagi Mahasiswa PPL berikutnya
- 1) Mau bekerjasama dan membangun komunikasi yang baik diantara sesama anggota kelompok.
 - 2) Berlapang dada dalam menerima segala masukan yang membangun dari guru atau dari anggota kelompok dan tidak mudah menyerah ketika belum berhasil.
 - 3) Minimalis penggunaan LKA pada kegiatan pembelajaran
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Hendaknya program PPL dijalankan secara terpisah dengan program KKN
 - 2) Pertimbangkan lokasi PPL agar tidak terlalu jauh agar penggunaan waktu lebih efektif dan efisien serta menghindari kejadian yang tidak diinginkan.
 - 3) Terus mempertahankan hubungan baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak sekolah untuk kelancaran program PPL setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2011. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran matrik

LAMPIRAN 2 RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK A

Semester/ minggu :I/II

Hari/ Tanggal :Kamis, 4 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Identitasku (Perempuan dan Laki-laki)

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan Rasa syukur Kerja sama	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) *Menyiapkan alat dan bahan main : *Menata tempat kegiatan main *Proses penyambutan kegiatan anak (senyum salam sapa)	Berbagai alat yang dibutuhkan	Catatan Harian :
07.30-07.50	Sikap kreatif Sikap percaya diri Perilaku	2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP) - Salam dan doa sebelum kegiatan - senam irama(fitmot)	DVD ,televisi	Hasil Karya :
07.30-07.50	menyesuaikan diri	3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08.00	Kekuatan Cara Hidup Sehat Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku Ketepatan memberi tulisan	4. APERSEPSI (SOP) - Absensi, membahas Tema Diri Sendiri : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan perbedaan anak laki-laki dan perempuan - Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main	Buku absen Gambar laki-laki dan perempuan	Pengamatan :
08.30-09.30	Mengenal dan pengendalian emosi Sikap bangga	5. KEGIATAN INTI (SOP) - Mewarnai gambar sesuai dengan jenis kelamin (Seni) - Menebalkan titik-titik menjadi tulisan (Bahasa - Mengguting gambar (Fisik, Sudut Alam Sekitar) - Membuat wayang dari gambar yang telah dibuat(Kognitif)	Gambar anak laki-laki dan perempuan Pensil atau spidol Gunting Gambar ,stik eskrim	
09.30-09.45		6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP) - Membereskan alat dan bahan yang digunakan - Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) - Pendidik menggali pengalaman main anak	Alat permainan	

		- Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)	
09.45-10.15		7. ISTIRAHAT - cuci tangan, makan, bermain bebas	Kran, was lap, sabun, bekal, APE, outdoor dan indoor
10.15-10.30		8. PENUTUP (SOP) - Bernyanyi lagu "AKU" Lirik : Aku adalah aku Aku adalah Satu Aku adalah aku Tak ada seperti aku Aku selalu bangga Bangga pada diriku Dari rambut hingga ujung kakiku Tak peduli putra Tak peduli putri Aku bersyukur pada tuhan - Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya - Doa	Syair lagu

Kepala TK PKK 106 Merten	Jumlah Anak	:	Sanden, 4 Agustus 2016
	S	:	Guru Kelompok A
	I	:	
Wuri Hastuti, S.Pd.	A	:	Popy Rahayu
	J	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu :1/3

Hari/ Tanggal :Rabu,10 Agustus 2016
(Buah)

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Kesukaanku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	Sikap percaya ciptaan Tuhan (1.1) Kerja sama (2.1) Sikap Kreatif (2.3)	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) • Menyiapkan alat dan bahan main • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (senyum, salam, sapa)	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	Sikap ingin tahu (2.2) Sikap percaya diri (2.5)	2. GERAKAN KASAR SCILE TIME (SOP) • Dolanan Anak (fitmot)	Egang batok	
	Disiplin (2.6) Sabar (2.7)	3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08-00	Kerja sama (2.10) Sopan santun (2.13) Doa sehari-hari (3.1,4.1) Hidup sehat (3.4,4.4)	4. APERSEPSI (SOP) • Absensi, membahas tema nama diri sendiri : melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan bercakap-cakap tentang • Menjelaskan kegiatan, <u>mengenalkan tempat dan aturan main</u>	Buku absensi Gambar buah	
08.30-09.30	Mengenal warna (3.6,4.6) Mengenal lingkungan (3.7,4.7) Kelipatan memberi	5. KEGIATAN INTI (SOP) • Mewarnai gambar buah(kognitif) • Memberi nama gambar sesuai dengan jenisnya(bahasa) • Menggunting gambar (motorik halus) • Membuat gantungan dari gambar(seni)	gambar buah,pensil/spidol,gunting, pita kecilr,gantungan	

	tulisan (3.10,4.10)		kunci	
09.30-09.45	Aktivitas seni (3.15,4.15)	6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP) c. Membereskan alat dan bahan yang digunakan d. Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) e. Pendidik mengenali pengalaman main anak f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)	Alat permainan	Pengamatan
09.45-10.15		7. ISTIRAHAT (SOP) • Cuci tangan,makan,bermain bebas	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		8. PENUTUP (SOP) • Bernyanyi lagu “Nama-Nama Buah” • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa	Syair lagu	

Sanden,10 Agustus 2016

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak

Guru Kelompok B

S

I

A

Wuri Hastuti, S.Pd.

J

Popy Rahayu.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
SEMESTER/MINGGU : I/IV**

Hari/Tanggal :Selasa ,16Agustus 2016

Tema : Keluargaku

Sub Tema : Anggota K

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan - Rasa syukur - Kerjasama - Sikap kreatif 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)		Catatan Harian
		* Menyiapkan alat dan bahan main :	Alat yang dibutuhkan	
		* Menata tempat kegiatan main		
		* Proses penyambutan kegiatananak (Senyum salam sapa)		
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya diri - Perilaku menyesuaikan diri - Kekuatan 	2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan doa sebelum kegiatan - Lempar tangkap bola (Fitmot) 	Bola ,keranjang	
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Cara hidup sehat - Nama, warna, bentuk, cirri tubuhku 	3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan memberi tulisan - Mengenal dan pengendalian emosi - Sikap bangga 	4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Absensi, membahas Tema keluargaku :Melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan tentang ibu. - Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main. 	Bukuabsensi Ibulangsung	
08.30-09.30		5. KEGIATAN INTI (SOP)	Video ,laptop	
		- Pemutaran film pendek (Bahasa)	Sapu, kemoceng, lap	
		- Menghitung jumlah sapu ,kemoceng dan lap(Kognitif)	Sapu, kemoceng dan lap	
		- Praktek langsung tugas ibu (bersih bersih ruangan) (sosem)	Sapu, kemoceng dan lap	

09.30-09.45		6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat dan bahan yang digunakan - Menceriterakan pengalaman main yang telah dibuat anak (berceritera dan menyimak) - Pendidik menggali pengalaman main anak - Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	Pengamatan
09.45-10.15		7. ISTIRAHAT (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, was lap, sabun, bekal, APE Out Door dan In Door	
10.15-10.30		8. PENUTUP (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Berryanyi “satu satu aku sayang ibu” Lirik : Satu satu aku sayang ibu Duadua juga sayang ayah Tiga tiga sayang adik kakak Satu dua tiga sayang semuanya <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. - Doa 	Syair lagu	

Kepala TK PKK 106 Merten

WURI HASTUTI, S.Pd

Jumlah Anak :

S :

I :

A :

J :

Sanden, 16 Agustus 2016

Guru Kelompok A

POPY RAHAYU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu : I / 5

Hari/ Tanggal: Senin, 22 Agustus 2016
dan Profesi Dalam Keluarga

Tema : Keluarga

Sub Tema : Tugas

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa syukur (1.2) - Perilaku Hidup sehat (2.1) - Sikap kreatif (2.3) - Sikap percaya diri (2.5) - Sikap disiplin (2.6) - Kerja sama (2.10) 	<p>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum Salam Sapa) 	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap jujur (2.12) - Cara hidup sehat (3.4, 4.4) - Cara memecahkan masalah (3.6, 4.6) - Nama, warna, bentuk, dan ukuran (3.6, 4.6) 	<p>2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan bola ke dalam keranjang (fisik motorik) 	Bola dan ring bolan	
		<p>3. TOILET TRAINING (SOP)</p>	Toilet	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal lingkungan keluarga (3.8, 4.8) 	<p>4. APERSEPSI (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema nama profesi dan tugas keluarga: melihat, mengajukan 	Buku absensi Gambar / foto keluarga	

		<p>pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan</p> <p>Bercakap-cakap, tentang tugas-tugas pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main 		
08.30-09.30		<p>5. KEGIATAN INTI (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain maze (kognitif) • Bermain kolase (seni, sosem) • Bermain peran menggunakan wayang keluarga kartun (sosem) 	<p>LKA</p> <p>LKA</p> <p>Wayang keluarga kartun</p>	<p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p>
09.30-09.45		<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	<p>Alat permainan</p>	<p>Pengamatan</p>
09.45-10.15		<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	<p>Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor</p>	
10.15-10.30		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu “keluargaku”(bahasa) Irama : lagu cublak-cublak suweng Lirik : Ayo kawan semua mengenal keluarga 	<p>Syair lagu</p>	

		Ayah rajin bekerja Ibu pintar memasak Kakak rajin belajar Adik suka membantu Duh...duh...senang hatiku 2x <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa 		
--	--	--	--	--

Kepala TK PKK 106 Merten

Wuri Hastuti, S.Pd

Jumlah Anak :

S :

I :

A :

J :

Sanden 22 Agustus 2016

Guru Kelompok B

Popy Rahayu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Minggu : I/VI

**Hari/Tanggal : Jumat, 2
September 2016**

**Tema :
Lingkunganku**

**Sub Tema :
Rumahku**

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan - Rasa Syukur - Kerjasama 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan bahan main - Menata tempat kegiatan main - Proses penyambutan kegiatan anak (senyum salam sapa) 	Alat yang dibutuhkan	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap Kreatif - Sikap Percaya Diri - Perilaku Menyesuaikan Diri 	2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan doa sebelum kegiatan - Berjalan diatas papan titian (Fisik Motorik) 	Papan titian	
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan 	3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Cara Hidup Sehat - Nama, Warna, Bentuk, Ciri Tubuhku - Ketepatan Memberi Tulisan - Mengenal dan Pengendalian Emosi - Sikap Bangga 	4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Absensi - Membahas tema Lingkunganku: Melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan bahan yang digunakan untuk membuat rumah - Menjelaskan kegiatan, Mengenalkan tempat 	Buku absensi Gambar rumah Laptop	Hasil karya

		dan aturan main	
08.30-09.30	5. KEGIATAN (SOP)	<ul style="list-style-type: none"> - Maze pergi kerumah nenek(Kognitif) - Finger Pinting Rumah (Seni) - Menyusun bentuk rumah dengan balok-balok (Sosem) 	Gambar maze, spidol, gambar rumah, pasta warna, lepek kecil, balok-balok
09.30-09.45	6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)	<ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat dan bahan yang digunakan - Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) - Pendidik menggali pengalaman main anak - Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan
09.45-10.15	7. ISTIRAHAT (SOP)	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, washlap, sabun, bekal, APE outdoor dan indoor
10.15-10.30	8. PENUTUP (SOP)	<ul style="list-style-type: none"> - Pesan berantai (Bahasa) Kata 1: Rumahku berwarna biru Kata 2 :Aku tinggal bersama ibuku - Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya - Doa 	Anak langsung
			Hasil karya
			Pengamatan
			Unjuk kerja

Kepala TK PKK 106 Merten

WURI HASTUTI, S.Pd.

Jumlah Anak : anak

S : anak

I : anak

A : Anak

J : Anak

Sanden, 2 September 2016

Guru Kelompok A

POPY RAHAYU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu : I / 7

Hari/ Tanggal: Kamis, 8 September 2016

Tema : Lingkungan

Sub Tema :

Sekolahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai guru/orang tua (1.2) - Kebersihan lingkungan sekolah (2.1) - Sikap kreatif (2.3) - Sikap disiplin (2.6) 	<p>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum Salam Sapa) 	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap sabar (2.7) - Sikap mandiri (2.8) - Doa sebelum kegiatan (3.1, 4.1) - Pemeriksaan kesehatan (3.4, 4.4) 	<p>2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Senam irama 	DVD, televisi	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat memecahkan masalah (3.5, 4.5) - Mengenal warna (3.6, 4.6) - Sikap rendah hati dan 	<p>3. TOILET TRAINING (SOP)</p> <p>4. APERSEPSI (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema nama sekolahku: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan Bercakap-cakap, sekolah 	Toilet	
			Buku absensi Gambar sekolah	

		<p>Ku gendong tas merahku di pundak... Selamat pagi semua</p> <p>Ku nantikan dirimu Di depan kelasku menantikan kami.. Guruku tersayang Guru tercinta</p> <p>Tanpamu apa jadinya aku... Tak bisa baca tulis Mengerti banyak hal.. Guruku terima kasihku...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa 		
--	--	---	--	--

Kepala TK PKK 106 Merten
2016

Jumlah Anak :

Sanden, 8 September

S :

Guru Kelompok B

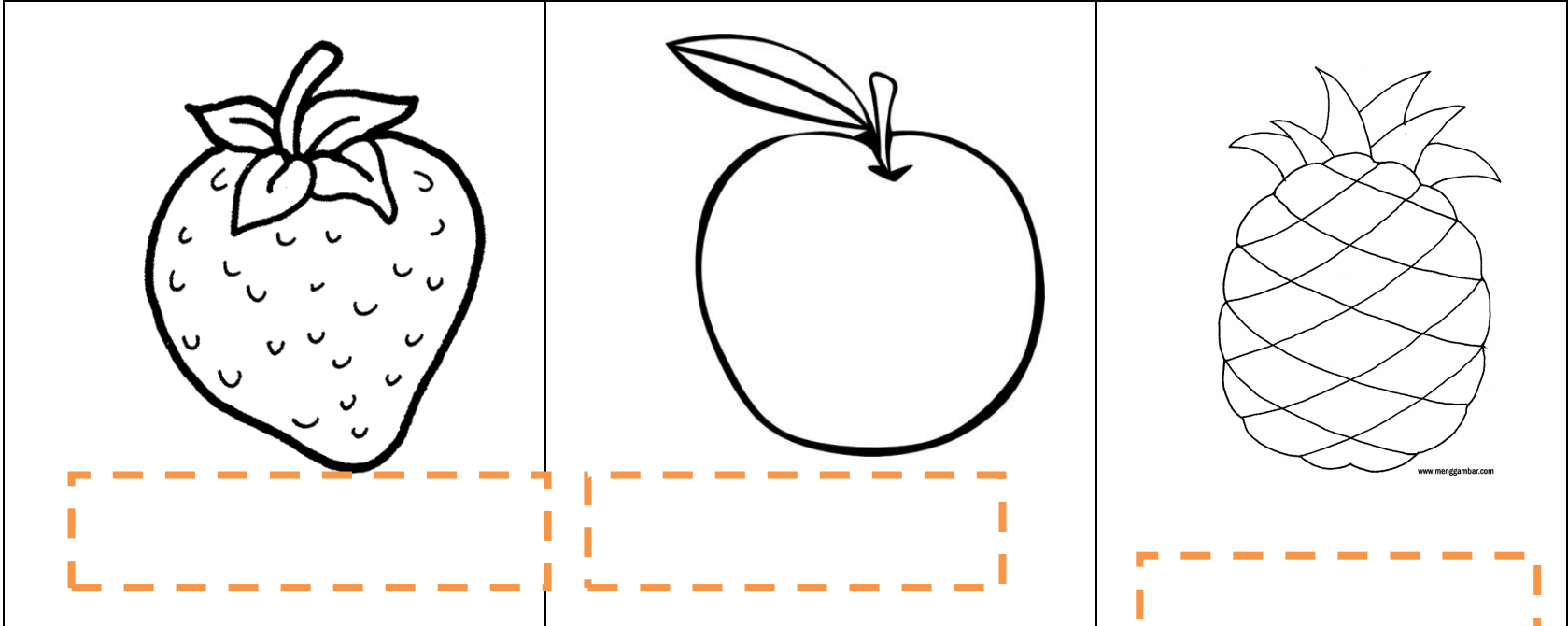
I :

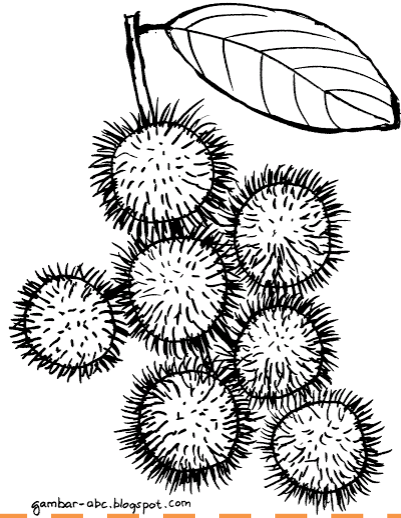
Wuri Hastuti, S.Pd

A :

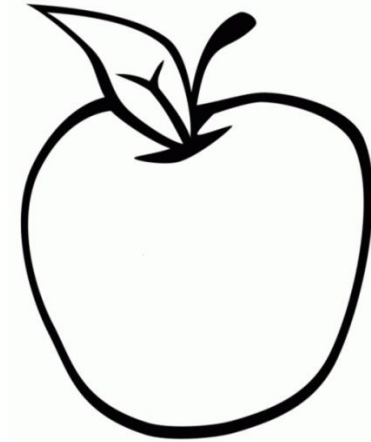
Popy Rahayu

J :



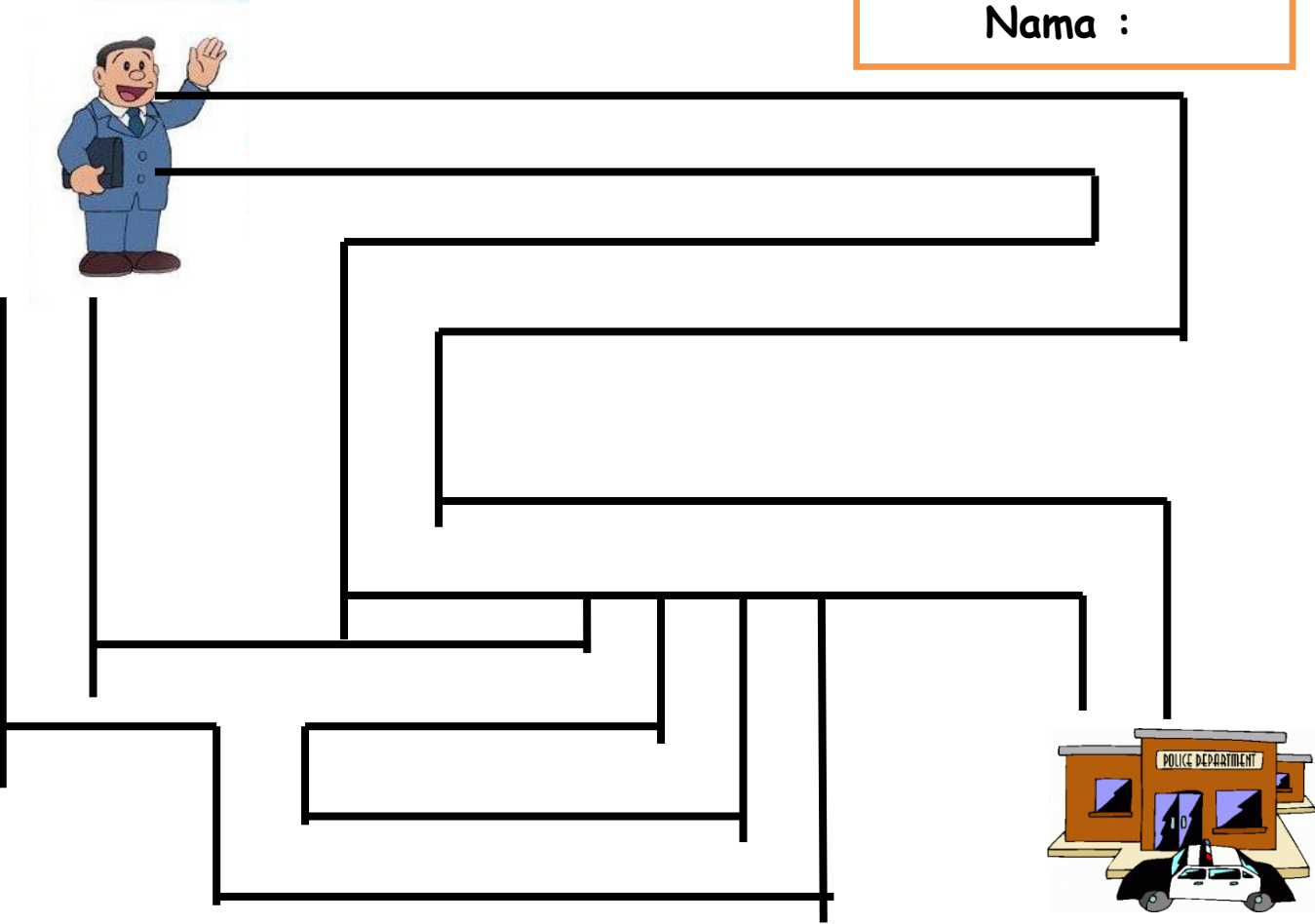


gambar-abc.blogspot.com



Teman teman tolong bantu ayah mencari jalan pergi ke kantor ya...

Nama :









KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : TK PKK 106 Merten
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Merten Gadingharjo Sanden Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Muthmainnah . M. Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PG PAUD / FIP
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21 / 7 2016	10	Penyerahan PPL II	-	
2.	27 Juli 2016	9	Persiapan mengajar	1 Mhsw sakit	
3.	29 Agustus 2016	10	Monitoring ujian PPL 2	-	
4	17 September 2016	10	Penarikan PPL	-	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Bantul, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ... PG PAUD

Esti Yulianti